

ABSTRAK

HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DAN ANAK DENGAN RESILIENSI ANAK USIA 4-5 TAHUN

Oleh

ECI PUTRI KARTIKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dan anak dengan resiliensi pada anak usia 4–5 tahun. Resiliensi merupakan kemampuan anak untuk bertahan dan bangkit kembali dari kesulitan, yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak di usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Subjek penelitian berjumlah 76 orang tua yang memiliki anak usia 4–5 tahun dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket kelekatan orang tua-anak dan angket resiliensi anak yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelekatan orang tua dan anak dengan resiliensi anak ($p < 0,05$), yang berarti semakin tinggi tingkat kelekatan, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi anak. Besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,492. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,242 yang berarti bahwa hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yakni adalah sebesar 24,2%. Temuan ini menegaskan bagaimana peran kelekatan yang kuat dan aman antara orang tua dan anak dalam membangun resiliensi anak sejak usia dini.

Kata kunci: kelekatan orang tua dan anak, resiliensi, anak usia dini

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT–CHILD ATTACHMENT AND RESILIENCE IN CHILDREN AGED 4 TO 5 YEARS

By

ECI PUTRI KARTIKA

This study aims to examine the relationship between parent–child attachment and resilience in children aged 4–5 years. Resilience refers to a child's ability to withstand and recover from adversity, which plays a crucial role in supporting early childhood development. The research employed a quantitative approach using an ex post facto design. The study involved 76 parents of children aged 4–5 years, selected through cluster random sampling. The instruments used were a parent–child attachment questionnaire and a child resilience questionnaire, both of which had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using simple linear regression. The results showed a positive and significant relationship between parent–child attachment and child resilience ($p < 0.05$), indicating that higher levels of attachment are associated with higher levels of resilience. The correlation coefficient (R) was 0.492, with a coefficient of determination (R Square) of 0.242, meaning that parent–child attachment accounted for 24.2% of the variance in child resilience. These findings highlight the importance of a strong and secure attachment between parents and children in fostering resilience from an early age.

Keywords: parent–child attachment, resilience, early childhood